

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

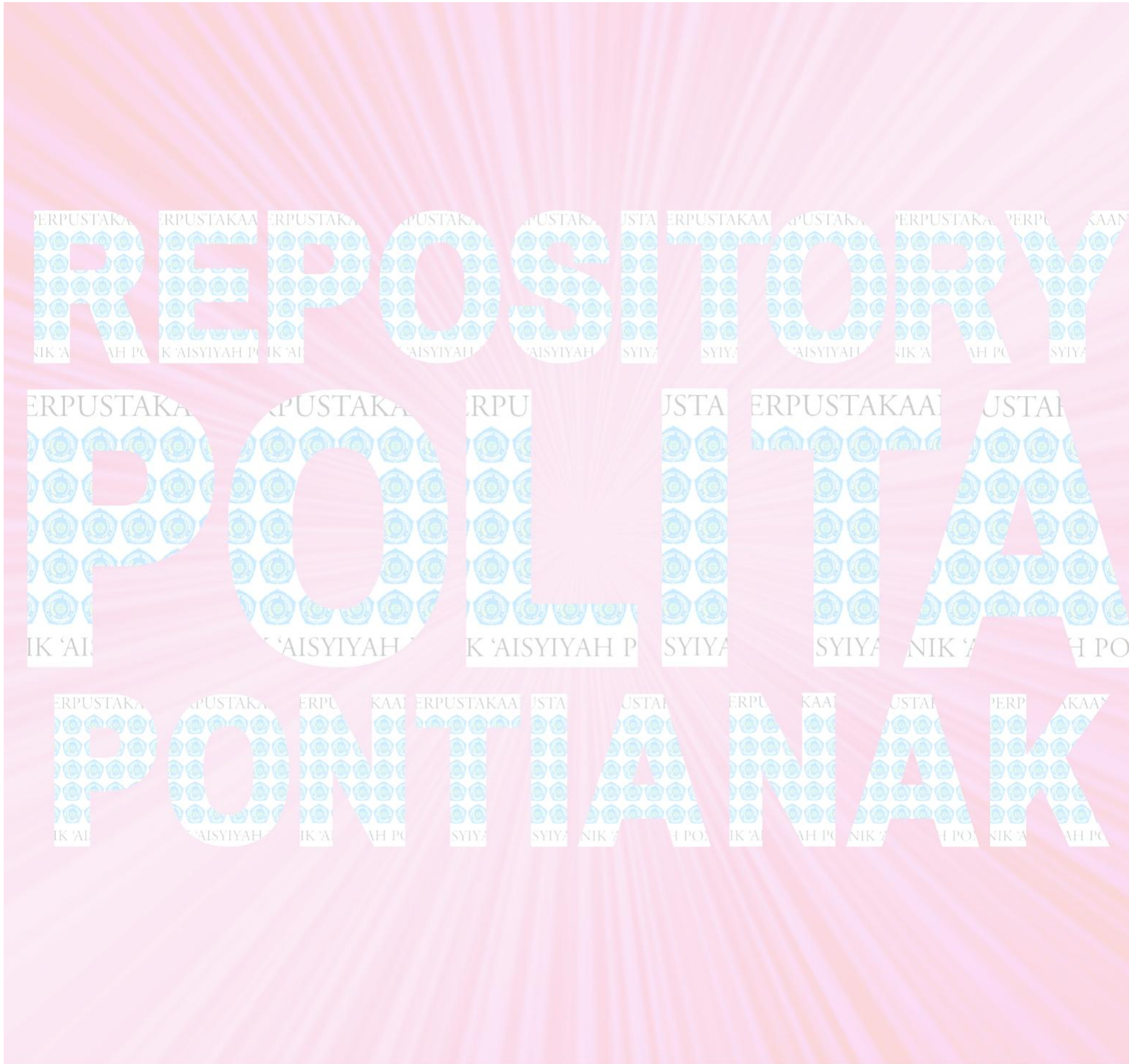
Asuhan komprehensif dapat diartikan sebagai manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman, bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. Asuhan Kebidanan Komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan, diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (Antenatal Care), asuhan kebidanan persalinan (Intranatal care), asuhan kebidanan masa nifas (Postnatal Care) dan asuhan kebidanan bayi baru lahir (Neonatal Care). (Della Khairunnisa & Tri Ariani, 2025)

Menurut data dari (WHO) 2023, AKI di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 189/100.00 kelahiran hidup, meningkat sebesar 124 kasus dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, AKB di Indonesia pada tahun 2023 adalah 16.85/1.000 kelahiran hidup, meningkat sebanyak 9.063 kasus dibandingkan 2022. (Susanti & Yulita, 2024).

Di Kabupaten Kubu Raya jumlah AKI pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 232,5/100.000 KH, dan AKB di wilayah Kabupaten Kubu Raya sebesar 7,50/100.00 KH. (Samsiah¹, Khulul Azmi², Dwi Khalisa Putri³, 2023)

Upaya pencegahan AKI dan AKB salah satunya dapat dilakukan dengan asuhan kebidanan komprehensif yaitu dengan memberikan asuhan masa hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan pada masa kehamilan dengan setiap kunjungannya melaksanakan pemeriksaan fisik secara sistematis dan lengkap, melakukan pengkajian status nutrisi yang berhubungan dengan pemantauan pertumbuhan janin, memberikan penyuluhan tanda-tanda bahaya, menjelaskan cara mengurangi ketidaknyamanan, dan memberikan bimbingan dan persiapan persalinan. Menurut Kadir (2023) asuhan komprehensif pada persalinan difokuskan untuk mengurangi kesakitan dan kematian dan kematian ibu serta bayi baru lahir dengan menerapkan aspek asuhan sayang ibu meliputi pendampingan suami dan keluarga dalam proses persalinan, kebersihan dalam persalinan yang harus dipertahankan, menjaga privasi ibu serta bidan selalu siap untuk mendengarkan dan memberikan jawaban atas keluhan maupun kebutuhan ibu. Asuhan komprehensif pada bayi baru lahir menurut Cahirunnisa (2022) yaitu membersihkan jalan nafas, memelihara kelancaran pernapasan, perawatan tali pusat menjaga kehangatan, menghindari panas yang berlebihan melakukan penilaian segera bayi baru lahir seperti APGAR membersihkan badan bayi dan memberikan identitas. Asuhan komprehensif pada masa nifas menurut Purwanto et.al (2020) merupakan asuhan yang diberikan pada pasien mulai saat setelah lahir bayi sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil dengan melaksanakan skrining secara komprehensif, deteksi dini, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada maupun bayi, memberikan Pendidikan Kesehatan tentang perawatan Kesehatan, nutrisi,

cara dan manfaat menyusui, pemberian imunisasi, perawatan bayi sehari-hari, serta memberikan pelayanan keluarga berencana.



Asuhan komprehensif pada masa neonatus menurut Rahma (2022) dilakukan tiga kali yaitu kunjungan neonatus pertama dimulai 6 sampai 48 jam sesudah bayi lahir asuhan yang diberikan berupa observasi Tanda-Tanda Vital (TTV), identifikasi bayi, pemberian imunisasi Hepatitis B, melihat apakah ada tanda-tanda vital, melihat apakah ada tanda-tanda infeksi, perawatan tali pusat, memandikan bayi, melihat pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, pemberian ASI eksklusif. Menurut Juliani (2023) kunjungan neonatus ketiga dilakukan bayi 8-28 hari setelah lahir, asuhan yang diberikan berupa pemeriksaan apakah ada tanda-tanda bahaya infeksi serta gejala salit, melihat pertumbuhan dan perkembangan bayi, memberikan ASI eksklusif dan pemberian imunisasi. (Mariam Nuriah & Sunarti, 2024)

Dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), bidan memiliki peran penting karena bidan merupakan tenaga Kesehatan yang memfokuskan diri dalam pemberian pelayanan dan asuhan kebidanan kepada ibu dan bayi yang tersebar dari wilayah perkotaan hingga pedesaan. Bidan juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan setiap ibu dan bayi memiliki kualitas hidup yang baik terutama dalam fokus Kesehatan guna pencegahan dan penurunan angka kesakitan dan kematian yang dapat dialami ibu dan bayi. (Siregar, 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang 'Asuhan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di Kabupaten Kubu Raya agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta

meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah” Bagaimana upaya asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.S dan Bayi Ny.S untuk menurunkan AKI dan AKB di Klinik Dhalika Pratama kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di klinik dhalika pratama kabupaten kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.S dan By.Ny.S
- c. Untuk menegakkan kasus pada Ny.S dan By.Ny.S
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan persalinan normal pada Ny.S dan By.Ny.S
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.S dan By.Ny.S

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi

Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan pertolongan persalinan, selain itu juga bermanfaat sebagai perbandingan kasus, acuan dan pedoman bagi Angkatan selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir.

2. Bagi Peneliti

Mampu melakukan asuhan yang diberikan kepada pasien serta melakukan Tindakan pertolongan persalinan dalam upaya agar dapat mencapai mutu dalam memberikan pelayanan.

3. Bagi Bidan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan prosedur dan standar praktik kebidanan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi pada Asuhan kebidanan komprehensif ini adalah membahas tentang materi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana.

2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada peneliti ini responden yang dilakukan pengkajian adalah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan Bayi Ny.S

3. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu pada penelitian asuhan komprehensif yang dilakukan selama masa kehamilan hingga persalinan dilakukan pada tanggal 05 maret 2025-17 april 2025 di klinik dhalika pratama.

4. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian asuhan komprehensif ini berlokasi diKlinik Dhalika Pratama dan dirumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode peneliti	Hasil penelitian
1.	Handriani,2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U Dan By. Ny. U Di Kota Pontianak	Desain penelitian yang digunakan adalah deskritif dengan pendekatan kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. U dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Ana Syajidah, Mega Ade Nugrahmi, Kartika Mariyona 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "T" Di Praktek Mandiri Bidan Hj. Azia Nofa, S.Tr. Keb.Bd Nagari Balingka Kabupaten Agam	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. T dengan persalinan normal yang dibewrikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney. Dan catatan perkembangan dalam berbentuk SOAP
3.	Ester Juliana Hia, Pagdya Haninda Nusantri Rusdi, Mega Ade Nugrahmi	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" di Bidan Praktek Mandiri Hj. Erna Wena, A.Md. Keb Kota Padang.	Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal

	2024		deskriptif dengan pendekatan studi kasus	yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney. Dan SOAP
--	------	--	--	---

Sumber: (Handriani, 2024), (Syajidah et al., 2024), (Ester Juliana Hia , Pagdya Haninda Nusantri Rusdi, 2024)

Pada Tabel 1.1 Keaslian penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada judul peneliti, tempat, waktu, dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu hasil penelitian dan metode yang diberikan yaitu Asuhan Kebidanan dengan Manajemen 7 langkah varney.